

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN DAN PMDN
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA LIMA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2013-2023**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DEA AMANDA

NIM. B1011211099

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dea Amanda
NIM : B1011211099
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan PMDN terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Mei 2025


(Dea Amanda)
NIM. B1011211099

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dea Amanda
NIM : B1011211099
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan PMDN terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Mei 2025



Dea Amanda
NIM. B1011211099

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan PMDN terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023

Penanggung Jawab Yuridis

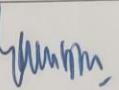


Dea Amanda

B1011211099

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 07 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Ahmad Yani, S.E., M.Si.	23/05/25	
		NIP. 196212291988101001		
2.	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.	23/05/25	
		NIP. 196912011994032004		
3.	Anggota Penguji	Nindya Lestari, S.E., M.Sc.	24/05/25	
		NIP. 199303212019032025		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan PMDN terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2023”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, pengetahuan, serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir.
6. Ibu Nindya Lestari S.E., M.Sc. selaku Anggota Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran, bimbingan, dan masukan kepada penulis dalam proses penyempurnaan Tugas Akhir.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu hal administrasi.
9. Orang tua penulis, Umak saya Nurjanah dan Apak saya Edi Sutrisno yang telah melahirkan saya, walaupun hanya menempuh pendidikan Sekolah Dasar tetapi selalu mengusahakan anak-anaknya untuk menempuh pendidikan tinggi. Spesial untuk Umak yang telah bertahan dalam setiap fase kehidupan, selalu mengajarkan penulis untuk kuat dan sabar dalam menghadapi cobaan hidup, serta selalu menyayangi dan mendukung penulis dalam keadaan apapun, semoga penulis bisa membahagiakan Umak. Dan untuk Apak saya yang telah bekerja keras untuk hidup kami, selalu ada hal baik yang bisa penulis pelajari dari Apak. Semoga Umak dan Apak sehat selalu dan bersama selama-lamanya.
10. Dua saudara kandung, kakak saya Dian Safitri S.Tr.keb. dan adik saya Raditia Al-Husna yang saling menguatkan satu sama lain ditiap fase kehidupan kita, dari banyak hal yang kita lalui dari kecil hingga sekarang, semoga kita selalu mensyukuri kebahagiaan kecil di hidup kita.
11. Sahabat-sahabat grup “OPPA NASSAR KIYOWO” (Aqila Widya Sari, Christina Wildelia Easter, Carin Imanuela Fritz, Robina Agustina Krsitin Bili, Piska Mutiara Maipanti, Jie Fisabela dan Sri Hartanti) yang telah mewarnai masa SMA penulis hingga sekarang, senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan menampung berbagai keluh kesah, serta hadir di kala suka maupun duka.
12. Sahabat-sahabat grup “HALAH” (Aurel Puspitasari, Christina Wildelia Easter, Onen Grace Neno, Anisa Riqqa Zahra, Putri Wulan Dari Lucki Adriyan Maulana, Muhammad Vicky Hasurungan Wibawa, Yoga Difan Trishna, Bayu Dalang Pamungkas dan Agil Judistira) yang sudah menampung keluh kesah penulis sepanjang perkuliahan, memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

13. Kepada Lucki Adriyan Maulana, yang selalu mendukung penulis dalam setiap keadaan, menjadi teman diskusi yang baik dan selalu membantu dalam segala hal. Semoga selalu memenangkan banyak hal dimasa depan, dimanapun kamu berada.
14. Kepada Sahabat seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021.
15. Terakhir, untuk diri saya sendiri Dea Amanda, yang tak menyerah meski cobaan datang silih berganti. *“Maybe no one noticed how heavy it’s been for you, but i hope you do and i hope you keep dreaming, when it feels slow, even when it’s just you and faith. Remember everything will pass”*.
Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan ketulusan dari pihak-pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis sangat menghargai saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan lebih luas bagi para pembacanya.

Pontianak, 27 Mei 2025



Dea Amanda
NIM. B1011211099

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN DAN PMDN
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA LIMA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2013-2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023, menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, serta dianalisis menggunakan regresi data panel yang diolah dengan Eviews 10. Model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, kemudian variabel PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Secara Simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, PMDN

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN DAN PMDN
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA LIMA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2013-2023**

Oleh: Dea Amanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Ringkasan

1. Latar Belakang

Masalah pengangguran di Provinsi Kalimantan Barat menjadi perhatian utama dan diangkat sebagai agenda pembangunan dalam Misi RPJMD Perubahan Tahun 2018-2023. Pengangguran adalah kondisi di mana individu dalam angkatan kerja (usia 15-65 tahun) tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan. Dalam sepuluh tahun terakhir (2013-2023), data BPS menunjukkan Kota Pontianak, Kota Singkawang, Mempawah, Kubu Raya, dan Ketapang, memiliki tingkat pengangguran di atas rata-rata provinsi.

Pengangguran dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Namun, data dari lima kabupaten/kota di Kalimantan Barat pada 2013-2023 menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran sering kali tidak sesuai dengan teori ekonomi seperti hukum Okun. Misalnya, meskipun pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak dan Kota Singkawang meningkat pada beberapa periode, tingkat pengangguran terbuka justru turut meningkat. Kondisi serupa terlihat di kabupaten lainnya seperti Mempawah, Kubu Raya, dan Ketapang. Pendidikan, meskipun dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan peluang kerja, juga menunjukkan tren yang tidak konsisten. Rata-rata lama sekolah di lima kabupaten/kota terus meningkat selama 2013-2023, seperti di Kota Pontianak yang naik dari 9,36 tahun menjadi 10,45 tahun. Namun, peningkatan pendidikan ini tidak sejalan dengan penurunan tingkat pengangguran, yang justru meningkat di wilayah tersebut. Selain itu, investasi melalui PMDN,

meskipun diharapkan menciptakan lapangan kerja, belum secara efektif menurunkan pengangguran. Kota Pontianak dan Singkawang, misalnya, menunjukkan kenaikan PMDN tetapi diikuti dengan kenaikan tingkat pengangguran.

Ketidaksesuaian antara teori ekonomi dan realita di lapangan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan investasi tinggi belum secara langsung mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada menganalisis pengaruh tiga faktor tersebut terhadap tingkat pengangguran terbuka di lima kabupaten/kota di Kalimantan Barat selama satu dekade terakhir.

2. Permasalahan

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023?
3. Apakah PMDN berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2017-2023?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi data panel dan diolah melalui *Eviews* 10 untuk menentukan hubungan antara variabel. Objek penelitian ini

adalah 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat meliputi Kota Pontianak, kota Singkawang, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu raya dan Kabupaten Ketapang, dalam rentang waktu 2013-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian data diperoleh hasil pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Artinya, jika terdapat kenaikan dalam pertumbuhan ekonomi pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat akan mengurangi tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Penemuan ini sejalan dengan teori Hukum Okun yang menjelaskan bahwa jika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka akan menurunkan pengangguran. Ketika ekonomi tumbuh, semakin banyak lapangan kerja tercipta, sehingga membuka peluang kerja yang lebih luas dan jumlah pengangguran berkurang. Hal ini disebabkan oleh sektor-sektor unggulan yang berkontribusi paling dominan pada pembentukan PDRB dari masing-masing lima kabupaten/kota yang dapat mengurangi pengangguran. Namun, penerapan teori ini di setiap kabupaten/kota tidak selalu memberikan hasil yang seragam, tergantung pada kondisi sektor unggulan dan penyerapan tenaga kerjanya.

Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori *Human Capital* yang mengasumsikan bahwa pendidikan formal menghasilkan masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, Peningkatan produktivitas melalui pendidikan yang baik dapat membuat individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja lebih efisien. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin rendah tingkat pengangguran karena mereka memiliki keterampilan yang lebih baik dan lebih siap menghadapi pasar kerja. Namun, dalam penelitian yang dilakukan pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, ditemukan bahwa peningkatan pendidikan justru meningkatkan tingkat pengangguran

terbuka. Ini berarti bahwa meskipun masyarakat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, mereka tetap mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor struktural, seperti ketidaksesuaian antara tingkat pendidikan lulusan dengan struktur ekonomi lokal, terbatasnya lapangan kerja formal, dan tingginya ekspektasi lulusan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan.

Berdasarkan pengujian data didapatkan hasil PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini bertentangan dengan teori Harrod-Domar, yang menyatakan bahwa investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Dengan kata lain, lebih banyak investasi berarti lebih banyak sumber daya dan infrastruktur yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa, pada akhirnya menyerap tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh jenis investasi yang ada pada lima kabupaten/kota cenderung padat modal, selain itu penurunan nilai realisasi investasi juga mempengaruhi mengapa PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini sejalan dengan teori Hukum Okun, di mana pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi akan membuka lapangan kerja, khususnya melalui aktivitas sektor riil seperti pertanian, industri, perdagangan, pertambangan, dan konstruksi, yang efektif menyerap tenaga kerja.
2. Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini bertentangan dengan teori *Human Capital*, yang menyatakan bahwa pendidikan seharusnya meningkatkan

keterampilan dan produktivitas untuk menurunkan pengangguran. Hal ini disebakan ketidaksesuaian antara struktur permintaan tenaga kerja pada lima kabupaten/kota dengan latar belakang pendidikan masyarakatnya.

3. Penelitian ini menemukan bahwa PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini bertentangan dengan teori Harrod-Domar, yang menyatakan bahwa investasi berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Dengan kata lain, lebih banyak investasi berarti lebih banyak sumber daya dan infrastruktur yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa, pada akhirnya menyerap tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh jenis investasi yang ada pada lima kabupaten/kota cenderung padat modal, selain itu penurunan nilai realisasi investasi juga mempengaruhi mengapa PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota.

Berdasarkan temuan penelitian, sejumlah rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang fokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi tinggi dalam menyerap tenaga kerja, seperti pertanian, industri pengolahan, perdagangan, pertambangan, dan konstruksi, yang memiliki kapasitas tinggi dalam menyerap tenaga kerja.
2. Pemerintah perlu meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Anggaran pendidikan harus ditambah agar beasiswa dan bantuan sekolah lebih merata. Selain itu, pelatihan vokasi yang terhubung dengan industri lokal perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja dan menekan pengangguran.
3. Pemerintah daerah diharapkan merancang kebijakan yang mampu menarik minat investor untuk menambah modal di lima wilayah kabupaten/kota. Selain itu, perlu juga peningkatan investasi pada sektor padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja, serta pemerataan proyek PMDN di seluruh wilayah pada lima kabupaten/kota.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK	1
1. PENDAHULUAN	2
2. KAJIAN LITERATUR.....	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Hukum Okun	7
2.1.2 <i>Human Capital</i>	8
2.1.3 Harrod-Domar	8
2.2 Kajian Empiris.....	8
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	10
3. METODE PENELITIAN	10
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	10
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	11
3.3.1 Variabel Penelitian	11
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	11
3.4 Metode dan Analisis	11
3.4.1 Analisis Regresi.....	12
3.4.2 Uji Spesifikasi Model.....	12
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	13
3.4.4 Uji Statistik.....	13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil Penelitian.....	14
4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel	14

4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	14
4.1.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel.....	15
4.1.2 Uji Statistik.....	16
4.2 PEMBAHASAN.....	17
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Lima Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat	17
4.2.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Lima Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat.....	19
4.2.3 Pengaruh PMDN Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Pada Lima Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat.....	23
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	25
5.1 Simpulan	25
5.2 Rekomendasi	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Persen) Tahun 2013-2023	3
Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Persen) Tahun 2013-2023.....	4
Tabel 3. Rata-Rata Lama Sekolah Pada Lima Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Tahun) Tahun 2013-2023.....	5
Tabel 4. Realisasi Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Pada Lima Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Juta Rupiah) Tahun 2013-2023	7
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 6. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi.....	14
Tabel 7. Uji Multikolinearitas	14
Tabel 8. Hasil Regresi Model Random Effect.....	15
Tabel 9. Nilai Intersep Setiap Individu Pada Lima Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Barat	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Semesteran menurut Provinsi di Pulau Kalimantan (Persen)	2
Gambar 2. Kerangka Konseptual	10

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN DAN PMDN
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PADA LIMA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2013-2023**

¹**Dea Amanda**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²**Akhmad Yani**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of economic growth, education and domestic investment on the level of open unemployment in five districts / cities in West Kalimantan Province in 2013-2023, using secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics. This research uses a form of associative causal research with a quantitative approach, and is analyzed using panel data regression processed with Eviews 10. The best model chosen is Random Effect. The results of the study partially show that the economic growth variable has a negative and significant effect on the open unemployment rate in five districts / cities in West Kalimantan Province, the education variable has a positive and significant effect on the open unemployment rate in five districts / cities in West Kalimantan Province, then the domestic investment variable has no significant effect on the open unemployment rate in five districts / cities in West Kalimantan Province. Simultaneously, the three variables have a significant effect on the open unemployment rate in five regencies/municipalities in West Kalimantan Province.

Keyword: Open Unemployment Rate, Economic Growth, Education, Domestic Investment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023, menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, serta dianalisis menggunakan regresi data panel yang diolah dengan Eviews 10. Model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat, kemudian variabel PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Secara Simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka pada lima kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, PMDN

¹b1011211099@student.untan.ac.id

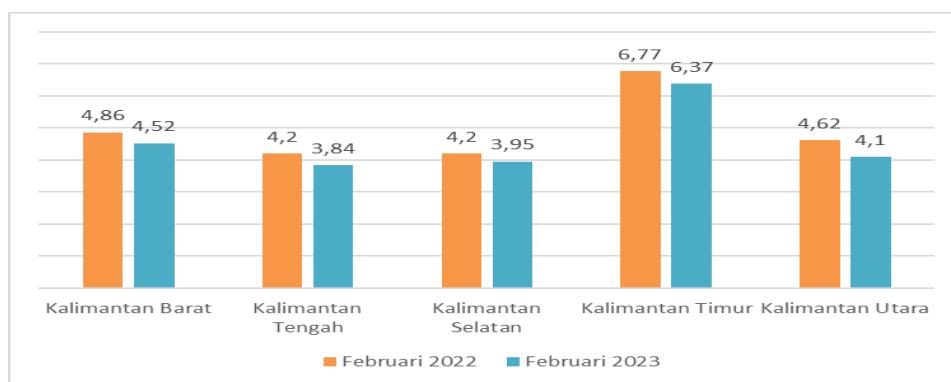
²akhmad.yani@ekonomi.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, memiliki potensi yang sangat besar untuk maju. Namun, jika peningkatan populasi tidak disertai dengan perbaikan standar hidup dan ketersediaan peluang kerja yang cukup, sejumlah masalah sosial dan ekonomi akan muncul. Salah satu masalah yang paling menonjol adalah tingginya tingkat pengangguran. Pengangguran adalah masalah kompleks yang kerap dihadapi negara berkembang, meski tak bisa dihapuskan sepenuhnya, angka pengangguran dapat ditekan.

Pengangguran merupakan kondisi di mana individu dalam rentang usia produktif (15-65 tahun) aktif mencari pekerjaan tetapi tidak dapat memperolehnya akibat ketidakseimbangan antara tawaran dan kebutuhan tenaga kerja (Lumentut dkk., 2023). Orang yang tidak mencari kerja sama sekali tidak dianggap pengangguran (Purba et al., 2022). Tenaga kerja terdiri dari orang-orang yang berusia produktif (15-64 tahun) dan siap untuk bekerja, seperti mereka yang mengelola rumah tangga, sedang menempuh pendidikan, mencari pekerjaan, atau sudah bekerja. Tenaga kerja yang secara aktif berpartisipasi atau berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan produktif, seperti menciptakan barang dan jasa disebut angkatan kerja (Ansori & Priyono, 2018). Pengangguran terbuka terjadi ketika pertumbuhan lapangan kerja bertambah lebih lambat dari pada pertumbuhan jumlah pencari kerja (Saepudin, 2023).

Keterbatasan lapangan kerja yang tidak mampu menyerap angkatan kerja menandakan adanya kegagalan dalam kebijakan pembangunan yang berimbas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dampak negatif dari adanya pengangguran yaitu menghambat masyarakat dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, merusak kestabilan sosial dan meningkatkan isu-isu seperti kejahatan. Oleh karena itu, pengangguran menimbulkan masalah yang berdampak pada kesejahteraan sosial (Zulfa et al., 2016).



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara (2023), data diolah

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Semesteran menurut Provinsi di Pulau Kalimantan (Persen)

Masalah pengangguran di Provinsi Kalimantan Barat menjadi perhatian penting, sehingga menjadi agenda pembangunan yang tertuang pada Misi RPJMD perubahan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023. Berdasarkan gambar 1, tingkat pengangguran di Kalimantan Barat masih cukup tinggi, yaitu berada di peringkat kedua tertinggi diantara Provinsi di Pulau Kalimantan. Tingkat pengangguran terbuka Kalimantan Barat Februari 2023 sebesar 4,52% dibawah tingkat pengangguran terbuka Kalimantan

Timur Februari 2023 sebesar 6,37%. Meskipun secara nasional tingkat pengangguran di Kalimantan barat menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, namun yang menjadi sorotan adalah tingkat pengangguran antar kabupaten/kotanya yang bervariatif dan bahkan terdapat kabupaten/kota yang memiliki tingkat pengangguran melebihi rata-rata tingkat pengangguran Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Persen) Tahun 2013-2023

Kab/Kota	Tahun									
	2013	2014	2015	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Pontianak	6,12	7,05	9,44	9,36	10,21	9,06	12,36	12,38	9,92	8,92
Singkawang	4,59	8,22	6,12	8,08	7,75	6,31	8,78	9,16	8,63	8,51
Mempawah	5,66	5,57	7,12	6,72	6,79	5,11	7,55	7,71	7,48	7,33
Kubu Raya	9,26	6,18	6,11	5,91	4,94	5,5	7,14	7,02	6,87	6,76
Ketapang	4,7	2,06	4,29	3,97	3,17	4,39	7,3	6,94	6,71	6,57
Kalbar	4,03	4,04	5,15	4,36	4,18	4,35	5,81	5,82	5,11	5,05
Kayong Utara	4,66	4,08	3,76	5	3,86	3,89	3,71	3,78	3,1	3,04
Sambas	3,03	3,7	4,85	4,24	3,3	3,48	3,71	3,97	5,08	5,04
Sanggau	0,78	3,25	5,13	3,27	2,42	3	3,52	3,45	3,76	3,86
Sintang	2,24	3,06	2,48	1,93	2,28	3,1	4,5	3,95	2,97	2,92
Bengkayang	2,3	3,74	3,15	2,4	2,36	2,66	3,91	4,42	2,84	2,92
Landak	3,24	3,43	5,81	2,03	2,23	2,69	3,38	3,22	1,78	2,24
Melawi	3,99	2,46	3,03	2,11	3,05	2,39	2,7	2,66	1,95	2,46
Kapuas Hulu	2,09	2,02	3	2,21	1,54	2,43	4,02	4,18	2,21	2,19
Sekadau	1,44	0,31	2,97	0,64	2,75	3,04	3,39	2,92	1,33	2,29

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024d) data diolah

Pada tabel 1 tampak terdapat lima kabupaten/kota meliputi Kota Pontianak, Kota Singkawang, Mempawah, Kubu Raya dan Ketapang memiliki tingkat pengangguran lebih tinggi dari rata-rata tingkat pengangguran Provinsi Kalimantan Barat. Kota Pontianak, Kota Singkawang, Mempawah dan Kubu Raya, pada tahun 2013-2023 tingkat pengangguran terbukanya terus saja berada diatas rata-rata tingkat pengangguran Provinsi

Kalimantan Barat, menunjukkan angka yang berfluktuatif dan cenderung mengalami trend positif. Kabupaten Ketapang pada tahun 2013-2018 tingkat pengangguran terbukanya berfluktuatif dan cenderung mengalami trend penurunan, namun pada tahun 2019-2023, tingkat pengangguran terbuka kabupaten ketapang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dalam RPJMD Perubahan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2023 terdapat target capaian penurunan tingkat pengangguran terbuka, yang dimana pada tahun 2023 target capaian tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,42% sampai dengan 3,98%. Kelima kabupaten/kota pada tahun 2023 memiliki tingkat pengangguran diatas target capaian RPJMD dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang menunjukkan angka dibawah target capaian RPJMD. Perbedaan kondisi antar lima kabupaten/kota ini dengan kabupaten/kota lain, menunjukkan kesenjangan yang cukup besar dalam kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Barat. Pengangguran sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN).

Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Persen) Tahun 2013-2023

Tahun	Pontianak	Singkawang	Mempawah	Kubu Raya	Ketapang	Kalbar
2013	7,83	6,6	5,44	6,49	4,72	6,05
2014	5,94	6,61	6	6,37	2,76	5,03
2015	4,84	6,18	5,6	6,21	5,53	4,81
2017	4,96	5,38	5,87	6,54	7,21	5,17
2018	4,22	4,64	5,76	5,25	7,83	5,07
2019	4,02	4,41	5,78	5,68	6,58	5,09
2020	-3,96	-2,51	0,18	-2,39	-0,49	-1,82
2021	4,61	4,82	4,1	5,18	5,23	4,8
2022	4,97	4,97	4,7	5,48	5,42	5,07
2023	4,76	5,06	5,09	4,98	1,1	4,46

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024a) data diolah

Kondisi pertumbuhan ekonomi pada lima kabupaten/kota mengalami fluktuatif yang menurun selama periode 2013-2023, dapat dilihat pada tabel 2 pertumbuhan ekonomi Kota Pontianak tahun 2020-2022 mengalami kenaikan dari -3,96% menjadi 4,97%, namun kenaikan pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan kenaikan tingkat pengangguran terbuka juga pada tahun 2020 sebesar 12,36% menjadi 12,38% tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022-2023 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari 4,97% menjadi 4,76%, penurunan pertumbuhan ekonomi diikuti dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka, pada tahun 2022 sebesar 9,92% menjadi 8,92% pada tahun 2023. Hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi, seperti dijelaskan dalam Hukum Okun,

mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi seharusnya mengurangi pengangguran terbuka (Yacoub & Firdayanti, 2019).

Kondisi ketidak sesuaian asumsi teori ekonomi ini, juga terjadi pada keempat kabupaten/kota lain. Kota Singkawang tahun 2013-2014 pertumbuhan ekonomi meningkat dari 6,6% pada tahun 2013 menjadi 6,61% pada tahun 2014, peningkatan ini diikuti dengan peningkatan tingkat pengangguran terbuka pada tahun tersebut, dari 4,59% menjadi 8,22%, selain itu pada tahun 2020-2021 terjadi hal serupa, peningkatan pertumbuhan ekonomi dari -2,51% menjadi 4,822%, peningkatan ini sejalan dengan peningkatan tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,78% menjadi 9,16%. Pada Kabupaten Mempawah kondisi ini terjadi pada tahun 2020-2021, dimana pertumbuhan ekonomi sebesar 0,18% meningkat menjadi 4,1%. Tingkat pengangguran terbukapun meningkat, tahun 2020 sebesar 7,55% menjadi 7,71% pada tahun 2021. Kabupaten Kubu Raya tahun 2018-2019 mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dari 5,25% menjadi 5,68%. Tingkat pengangguran terbuka ikut meningkat pada tahun tersebut, yaitu sebesar 4,94% menjadi 5,5%. Pada Kabupaten Ketapang tahun 2014-2015 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari 2,76% menjadi 5,53%, tingkat pengangguran terbuka pada tahun yang sama mengalami peningkatan dari 2,06% menjadi 4,29%.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Sekolah Pada Lima Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Tahun) Tahun 2013-2023

Tahun	Pontianak	Singkawang	Mempawah	Kubu Raya	Ketapang	Kalbar
2013	9,36	7,14	6,15	6,16	6,17	6,69
2014	9,62	7,26	6,33	6,41	6,22	6,83
2015	9,77	7,28	6,45	6,56	6,56	6,93
2017	9,79	7,3	6,47	6,58	7,03	7,05
2018	9,9	7,57	6,63	6,81	7,04	7,12
2019	10,14	7,72	6,82	6,82	7,26	7,31
2020	10,17	7,89	7,03	6,83	7,31	7,37
2021	10,43	7,9	7,04	7	7,46	7,45
2022	10,44	8,19	7,17	7,02	7,48	7,59
2023	10,45	8,21	7,2	7,04	7,55	7,71

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024b) data diolah

Pengangguran tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan seseorang kemampuan dan kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan, sehingga jumlah pengangguran bisa berkurang (Mouren dkk., 2022). Indikator pengukuran pendidikan dilakukan dengan menggabungkan dua komponen, yaitu rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Untuk menilai tingkat pendidikan, komponen angka melek huruf dianggap terlalu sederhana, karena pendidikan kini dapat diakses dengan lebih

mudah oleh masyarakat luas. Perbedaan keterampilan antara lulusan sekolah dasar dan lulusan doktor menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah lebih relevan dalam memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas pendidikan seseorang, dibandingkan dengan angka melek huruf (Nurkholis, 2018).

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat perkembangan rata-rata lama sekolah Pada lima kabupaten/kota cenderung selalu meningkat dan menunjukkan trend yang positif. Hal ini menunjukkan selama kurun waktu 2013-2023 terjadi peningkatan pendidikan pada lima kabupaten/kota tersebut. Kota Pontianak mencatat rata-rata lama sekolah tertinggi selama sepuluh tahun terakhir dibandingkan kabupaten/kota lain. Pada tahun 2013, rata-rata lama sekolah di Pontianak adalah 9,36 tahun, meningkat menjadi 10,45 tahun pada tahun 2023. Artinya, ada peningkatan sebesar 1,09 tahun dalam periode tersebut. Berdasarkan teori *Human Capital*, peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan meningkat seiring dengan tingkat pendidikan (Faizah & Woyanti, 2023). Artinya, pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan dan peluang seseorang untuk bekerja, yang pada akhirnya mengurangi tingkat pengangguran. Namun, yang terjadi justru sebaliknya, ketika rata-rata lama sekolah di Kota Pontianak cenderung menunjukkan tren positif, tingkat pengangguran terbuka di Kota Pontianak juga mengalami tren positif. Kondisi ini juga terjadi pada empat kabupaten/kota lainnya.

Selain pertumbuhan ekonomi dan pendidikan, Investasi juga dapat mengurangi pengangguran dengan cara mendorong investor untuk berinvestasi dan menciptakan lapangan pekerjaan (Helvira & Putria Rizki, 2020). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merujuk pada kegiatan investasi yang sumber dananya berasal dari dalam negeri serta dimiliki oleh warga negara Indonesia (Nadia & Amri, 2023). Kondisi realisasi investasi PMDN pada lima kabupaten/kota mengalami kenaikan dan penurunan.

Dilihat dari tabel 4 data realisasi PMDN Kota Pontianak tahun 2013 sebesar 563.924 juta rupiah, mengalami kenaikan sampai dengan angka 638.654 juta rupiah pada tahun 2023, hal ini menunjukkan Kota Pontianak mengalami trend positif. Kota Singkawang menjadi kota dengan nilai realisasi PMDN terendah dibandingkan 4 kabupaten/kota lainnya. Meskipun demikian, trend realisasi PMDN Kota singkawang menunjukkan trend positif, tahun 2013 nilai realisasi kota singkawang sebesar 54.776 juta rupiah mengalami kenaikan sebesar 99.648 juta rupiah pada tahun 2023. Peningkatan realisasi PMDN paling tinggi ada di Kota Mempawah, tahun 2013 sebesar 1.478.647 juta rupiah menjadi 4.769.515 juta rupiah pada tahun 2023, angka ini menunjukkan trend yang positif. Tren PMDN yang positif pada ketiga daerah ini, juga diikuti dengan tren yang positif pada tingkat pengangguran terbukanya. Sedangkan pada Kabupaten Kubu Raya dan Ketapang menunjukkan trend yang negatif. Dimana pada tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya mencatat realisasi PMDN sebesar 1.603.827 juta rupiah kemudian mengalami penurunan menjadi 1.004.917 juta rupiah pada tahun 2023, begitu juga dengan Kabupaten Ketapang tahun 2013 angka realisasi PMDN sebesar 3.394.454 juta rupiah menjadi 3.056.653 juta rupiah. Walaupun trend menunjukkan penurunan, namun angka realisasi PMDN kedua kabupaten/kota ini memunjukkan nilai cukup tinggi dibandingkan yang lain.

Dengan ketidakstabilan investasi yang ada, diharapkan akan mampu menurunkan tingkat pengangguran sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Penelitian dari Asiyan (2020) menemukan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan dalam

mengurangi pengangguran. Semakin banyak investasi yang dilakukan, maka semakin cepat pula pertumbuhan ekonomi dan semakin banyak lapangan kerja yang tersedia (Ambo, 2018). Namun yang terjadi pada Kota Pontianak, Kota singkawang dan Kabupaten Mempawah justru tidak demikian, peningkatan investasi justru diikuti dengan kenaikan tingkat pengangguran terbukanya.

Tabel 4. Realisasi Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Pada Lima Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Juta Rupiah) Tahun 2013-2023

Tahun	Pontianak	Singkawang	Mempawah	Kubu Raya	Ketapang	Kalbar
2013	563.924	54.776	1.478.647	1.603.827	3.394.454	17.266.076
2014	563.924	54.776	1.594.671	1.870.774	3.727.621	24.474.623
2015	450.506	66.941	3.537.598	2.212.940	4.725.125	30.420.152
2017	512.766	111.451	5.982.129	4.302.965	7.279.009	52.746.691
2018	278.661	13.639	352.010	983.442	693.986	6.591.384
2019	51.294	1.170	378.527	743.641	771.943	7.695.834
2020	161.937	941	4.476.489	451.570	833.104	9.256.471
2021	148.613	101.422	5.265.392	961.191	1.481.467	10.773.393
2022	42.846	629.164	264.089	210.484	125.448	9.382.924
2023	638.654	99.648	4.769.515	1.004.917	3.056.653	14.891.955

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2024c) data diolah

Berdasarkan penjelasan diatas, keadaan di daerah-daerah tersebut menunjukkan bahwa asumsi teori ekonomi tidak selalu berlaku, pertumbuhan ekonomi tinggi tidak selalu diikuti dengan pengangguran rendah, pendidikan yang meningkat tidak efektif dalam mengurangi pengangguran, dan investasi tinggi tidak menjamin rendahnya tingkat pengangguran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan PMDN terhadap tingkat pengangguran terbuka pada Lima Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2013-2023.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Hukum Okun

Hukum Okun menjelaskan bahwa jika pertumbuhan ekonomi (PDB) meningkat, pengangguran akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB berpengaruh pada perkembangan ekonomi suatu negara, termasuk pengurangan pengangguran dan peningkatan aktivitas ekonomi dalam negeri. Sementara di tingkat regional, PDB direpresentasikan melalui PDRB yang mengukur nilai barang dan jasa akhir dari aktivitas ekonomi yang dilakukan (Mouren dkk., 2022). Ketika ekonomi tumbuh, semakin banyak lapangan kerja tercipta. Hal ini membuka peluang kerja yang lebih luas, sehingga jumlah pengangguran berkurang (Fikri & Alianis, 2023). Hasil penelitian empiris Arthur Okun